

**PENGARUH PEKERJAAN TERHADAP ANGKA KEJADIAN NYERI
PUNGGUNG BAWAH DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK
RUMAH SAKIT DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Nurul Amalia Isnain

Lely M Pontoh, Marhaeni Hasan

Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun 2020

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri Punggung Bawah (NPB) atau *Low Back Pain (LBP)* merupakan masalah kesehatan dunia yang sangat umum, yang menyebabkan pembatasan aktivitas. NPB jarang fatal, namun nyeri yang dirasakan dapat menyebabkan penderita mengalami keterbatasan fungsional dan banyak kehilangan jam kerja. NPB terkait pekerjaan dikaitkan dengan paparan stres ergonomis di tempat kerja, faktor risiko lingkungan (fisik), psikososial dan / atau pribadi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh jenis pekerjaan, masa kerja, waktu kerja, dan posisi kerja terhadap angka kejadian NPB periode tahun 2019-2020. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 35 pasien. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data rekam medik dan data primer berupa wawancara untuk selanjutnya dianalisa. **Hasil dan Kesimpulan:** Hasil analisis menunjukkan pasien NPB yang datang ke Poliklinik Rehabilitasi Medik RSD Kota Tidore Kepulauan periode tahun 2019-2020 sebagian besar adalah pasien dengan jenis pekerjaan sebagai PNS sebanyak 17 pasien (48,6%), pasien dengan masa kerja >10 tahun sebanyak 33 pasien (94,3%), pasien dengan waktu kerja \leq 40 jam/minggu sebanyak 28 pasien sebesar (80%), dan pasien dengan posisi kerja tidak ergonomis sebanyak 29 pasien sebesar (82,9%).

Kata Kunci: nyeri punggung bawah, pekerjaan, rehabilitasi medik

**EFFECT OF OCCUPATION ON THE INCIDENCE OF LOW BACK PAIN
IN THE MEDICAL REHABILITATION POLYCLINIC OF KOTA TIDORE**

KEPULAUAN HOSPITAL

Nurul Amalia Isnain

Lely M Pontoh, Marhaeni Hasan

Department of Medical Education

Faculty of Medicine, Khairun University 2020

ABSTRACT

Background: Low Back Pain (LBP) is a very common health problem, which restricts activities. LBP is rarely fatal, but the pain can cause the sufferers to experience functional limitations and decrease productivity. Work-related LBP is associated with exposure to ergonomic stress in the workplace, environmental (physical) risk, psychosocial and/or personal factors. **Objective:** To determine the effect of types of works, length of service, office hours, and work position on the incidence rate of LBP for the period 2019-2020. **Methods:** This study is a descriptive quantitative study, with a total sample of 35 patients. Medical records were used as the secondary data, and interviews were used as the primary data. **Results and Conclusion:** The results showed that LBP patients who came at the Medical Rehabilitation Polyclinic of Kota Tidore Kepulauan Hospital for the period 2019-2020 were mostly civil servants as many as 17 patients (48.6%); patients who have worked for > 10 years were 33 patients (94.3%), patients who have spent ≤40 hours a week at work were 28 patients (80%), and patients with non-ergonomic work positions were 29 patients (82.9%).

Keywords: Low back pain, occupation, medical rehabilitation